

ANALISIS BIBLIOMETRIK: PERKEMBANGAN PENELITIAN FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING SELAMA SATU DEKADE

¹Tetiana Fitriainingsih, ²Bandi

^{1,2}Universitas Sebelas Maret

e-mail: ¹tetianafitriainingsih@gmail.com, ²bandi@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Fraudulent financial reporting merupakan isu yang sangat serius dan berpotensi mengakibatkan dampak yang luas bagi perusahaan, para investor, dan perekonomian secara keseluruhan. Penelitian ini mengkaji perkembangan publikasi penelitian tentang *fraudulent financial reporting* dengan menganalisis data yang diperoleh dari database Scopus dengan kata kunci *fraudulent financial reporting* dalam kurun waktu 2013 sampai 2023. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik dengan bantuan aplikasi VOSviewer. Melalui metode ini dilakukan estimasi berdasarkan tahun yaitu satu dekade (2013-2023) yang menghasilkan 142 publikasi. Kemudian penulis menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan *subject area Business, Management and Accounting* dan *Economics, Econometrics and Finance* yang menghasilkan 117 publikasi. Tahap selanjutnya, dari hasil inklusi dan eksklusi menggunakan kriteria jenis publikasi artikel dalam bahasa Inggris menghasilkan 102 publikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan penelitian tahun 2013-2023 yang terindeks di Scopus tertinggi terjadi pada tahun 2022 yang mencapai 17 publikasi dari 102 publikasi. Publikasi kutipan terbanyak dipublikasikan pada jurnal *Journal of Accounting and Economics* dengan 148 kutipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik penelitian tentang *fraudulent financial reporting* masih menjadi topik penelitian terbanyak.

Kata kunci: *fraudulent financial reporting*, bibliometrik, analisis, publikasi

ABSTRACT

Fraudulent financial reporting is a very serious issue and has the potential to have a wide impact on companies, investors and the economy as a whole. This research examines the development of research publications on fraudulent financial reporting by analyzing data obtained from the Scopus database with the keyword fraudulent financial reporting in the period 2013 to 2023. This research uses bibliometric analysis methods with the help of the VOSviewer application. Using this method, estimates were made based on year, namely one decade (2013-2023) which resulted in 142 publications. Then the author applied inclusion and exclusion criteria based on the subject areas Business, Management and Accounting and Economics, Econometrics and Finance which resulted in 117 publications. The next stage, from the results of inclusion and exclusion using the criteria for article publication types in English, resulted in 102 publications. The results of this research show that the highest research developments in 2013-2023 that were indexed in Scopus occurred in 2022, reaching 17 publications out of 102 publications. The most cited publication was published in the journal *Journal of Accounting and Economics* with 148 citations. The research results show that the research topic about fraudulent financial reporting is still the most research topic.

Keywords: *fraudulent financial reporting*, bibliometrics, analysis, publication

I. PENDAHULUAN

Dalam satu dekade terakhir, terjadi sejumlah kasus praktik *fraud* dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Salah satu contoh penipuan yang paling terkenal secara global adalah yang dilakukan oleh WorldCom. Eksekutif perusahaan terlibat dalam praktik manipulasi pembukuan dengan cara melakukan pengelembungan laba sebesar sekitar USD 3.850.000. Perusahaan mencoba menyamarkan dengan menyajikan investasi sebesar USD 3.900.000 sebagai pos yang sebenarnya adalah biaya operasional, sehingga terkesan perusahaan berhasil mengendalikan biaya dan meraih laba yang signifikan. Dampaknya adalah WorldCom mengalami kebangkrutan yang mengakibatkan nilai sahamnya turun drastis dari USD 60 per lembar menjadi hanya USD 9 sen per lembar. Selain itu, perusahaan juga menghadapi total hutang sebesar USD 41.000.000 (Tuanakotta, 2007).

Manajemen perusahaan terlibat dalam praktik kecurangan laporan keuangan dengan maksud meningkatkan dan mempercantik kinerja perusahaan, tanpa mempertimbangkan kondisi sebenarnya yang dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan dari investor dan stakeholder. Laporan keuangan memainkan peran yang sangat penting sebagai dokumen yang berisi data dan informasi keuangan suatu perusahaan, yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam periode pelaporan tertentu. Sesuai dengan SFAC No.1, tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pemegang saham dan pemberi pinjaman, termasuk calon pemegang saham dan pemberi pinjaman, guna memberikan kemampuan evaluasi terhadap arus kas masa depan dan memudahkan proses pengambilan keputusan investasi terkait perusahaan (Siddiq et al.,2023).

Jumlah kasus *fraud* semakin meningkat selama periode pandemi COVID-19. Menurut survei internasional yang dilakukan oleh ACFE pada akhir Maret dan April 2021, sebanyak 51 persen dari responden melaporkan bahwa organisasi mereka mengalami peningkatan kasus penipuan selama pandemi. Selain itu, 71 persen responden menyatakan bahwa dampak dari penipuan juga semakin meningkat. ACFE memperkirakan bahwa potensi kerugian akibat kecurangan dapat mencapai 5 persen dari total pendapatan setiap tahun untuk setiap organisasi (Santia, 2021).

Melakukan *fraudulent financial reporting* adalah suatu keputusan yang tidak etis, dan mendeteksi penipuan merupakan tantangan karena sifatnya yang bervariasi. Menurut ACFE pada tahun 2020, terdapat tiga kategori utama dalam kasus penipuan, yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. *Fraudulent financial reporting* dianggap sebagai jenis penipuan yang paling merugikan bagi investor, kreditor, dan pihak lainnya. Sesuai dengan SAS No. 99, kecurangan diartikan sebagai perilaku yang disengaja dan menghasilkan penyajian yang keliru secara materiil dalam laporan keuangan yang akan diaudit (Prisilia, 2022).

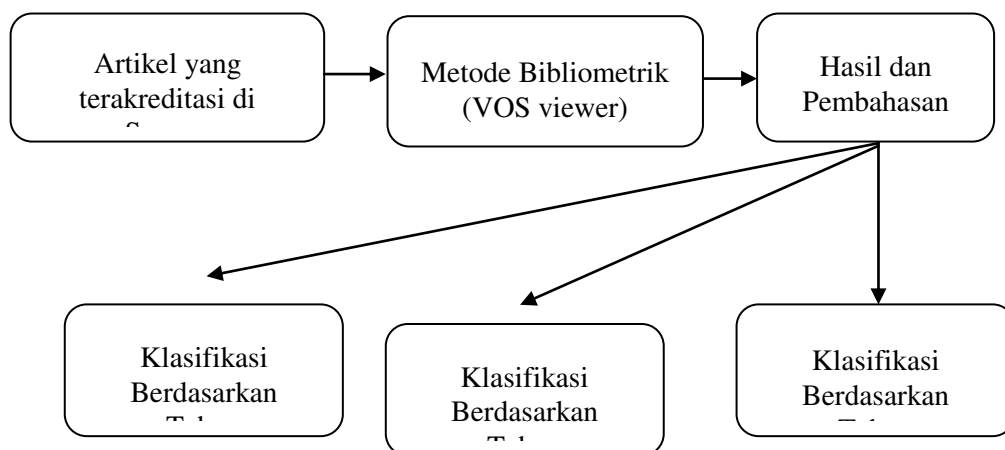
Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian mengenai *fraudulent financial reporting* selama satu dekade. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang *fraudulent financial reporting*, tinjauan literatur dianggap sebagai langkah yang diperlukan. Dengan demikian, kita dapat memperoleh informasi lebih rinci mengenai perkembangan penelitian terkait *fraudulent financial reporting* dan topik-topik yang telah berkembang dalam sepuluh tahun terakhir.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode analisis bibliometrik digunakan oleh peneliti. Data yang digunakan berasal dari publikasi internasional yang terdapat dalam website Scopus (www.scopus.com). Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian menggunakan kata kunci "fraudulent financial reporting". Hasil pencarian dengan kata kunci tersebut menghasilkan total 238 publikasi. Setelah itu, peneliti melakukan estimasi selama satu dekade (2013-2023) dan mendapatkan sejumlah 142 publikasi. Selanjutnya, penulis menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan *subject area Bussiness, Management and Accounting dan Economics, Econometrics and Finance*, yang menghasilkan total 117 publikasi. Tahap berikutnya melibatkan penerapan kriteria terkait jenis publikasi, yaitu artikel dalam bahasa Inggris, yang menghasilkan total 102 publikasi.

Data yang didapat melalui pencarian di web Scopus, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis bibliometrik yang terdiri dari empat tahap, yaitu pencarian, filterisasi, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometrik (Utami, & Karlina, 2022). Pada tahun 1969, Pritchard memperkenalkan konsep bibliometrik yang melibatkan serangkaian metode matematika dan statistik untuk menganalisis serta mengukur kuantitas dan kualitas buku, artikel, dan publikasi lainnya. Dalam penelitian ini, tren perkembangan publikasi internasional dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer.

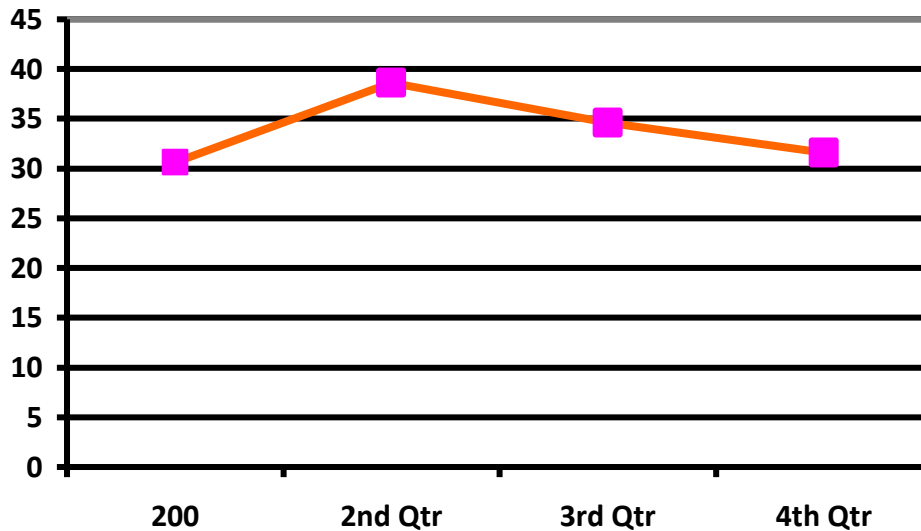
Dalam penelitian ini, terdapat tiga analisis utama yang membentuk kerangka penelitian. Analisis pertama melibatkan klasifikasi artikel berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati & Bandi (2019). Analisis ini mencakup pengelompokan artikel berdasarkan rentang tahun penelitian untuk meneliti perkembangan teori kecurangan selama satu dekade. Analisis kedua melibatkan identifikasi 10 artikel teratas yang memiliki sitasi/kutipan tertinggi. Analisis terakhir didasarkan pada pemahaman tren dan tema yang berkembang dalam *fraudulent financial reporting*. Berikut adalah gambaran kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Klasifikasi Berdasarkan Perkembangan Fraudulent Financial Reporting Dalam Satu Dekade



Grafik 1. Jumlah Publikasi Pertahun, Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa frekuensi publikasi artikel mengenai *fraudulent financial reporting* mengalami fluktuasi setiap tahunnya dari 2013 hingga 2023. Puncak frekuensi terjadi pada tahun 2022, yang sejalan dengan meningkatnya kasus *fraudulent financial reporting*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh ACFE pada tahun 2022 di berbagai negara, terdapat 2.110 kasus *fraud* pekerjaan dari Januari 2020 sampai September 2021. Di Amerika Serikat dan Kanada, terdapat 675 kasus, yang merupakan 36% dari total. Di Afrika Sub-Sahara terdapat 429 kasus (23%), di Asia-Pasifik terdapat 194 kasus (10%), di Eropa Bagian Barat terdapat 145 kasus (18%), di Timur Tengah dan Afrika Utara terdapat 138 kasus (7%), di Asia Selatan terdapat 138 kasus (7%), di Amerika Latin dan Karibia terdapat 95 kasus (5%), dan di Eropa Timur dan Asia Barat/Tengah terdapat 78 kasus (4%) (Christian et., al 2023).

B. Klasifikasi Berdasarkan 10 Artikel Teratas Dengan Sitasi Tertinggi

Tabel dibawah menunjukkan bahwa sitasi paling rendah dimiliki oleh Omar, N., Johari, Z.A., Smith, M. yang berjudul Predicting fraudulent financial reporting using artificial neural network dan diterbitkan di Journal of Financial Crime dengan jumlah sitasi sebesar 39. Kemudian paling tinggi sitasinya dimiliki oleh penelitian dari Beatty, A., Liao, S., Yu, J.J. yang berjudul The spillover effect of fraudulent financial reporting on peer firms' investments dan diterbitkan di Journal of Accounting and Economics dengan jumlah sitasi sebesar 148.

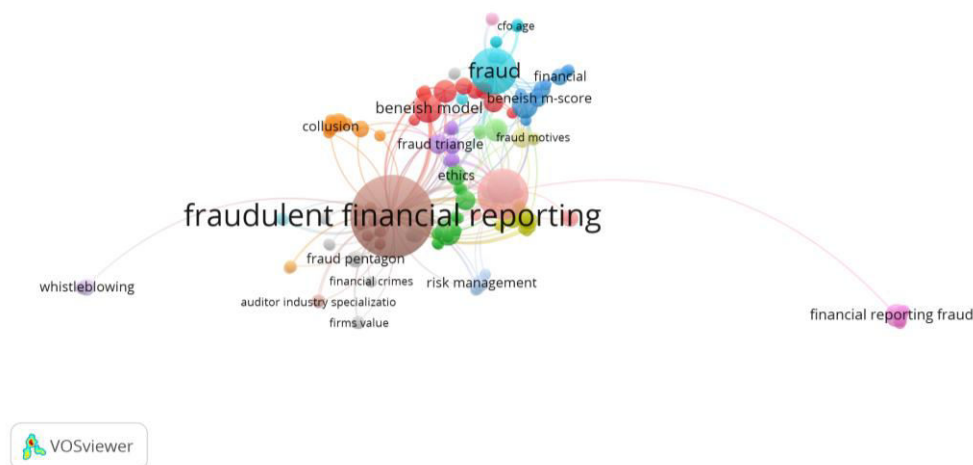
No	Judul	Penulis	Jurnal	Cite	Tahun
1	The spillover effect of fraudulent financial reporting on peer firms' investments	Beatty, A., Liao, S., Yu, J.J.	Journal of Accounting and Economics	148	2013
2	The Anatomy of Corporate Fraud: A Comparative Analysis of High Profile American and European Corporate Scandals	Soltani, B.	Journal of Business Ethics	146	2014
3	A synthesis of fraud-related research	Trompeter, G.M., Carpenter, T.D., Desai, N., Jones, N.	Auditing	134	2013
4	Management motive, weak governance, earnings management, and fraudulent financial reporting: Malaysian evidence	Hasnan, S., Abdul Rahman, R., Mahenthiran, S.	Journal of International Accounting Research	79	2013
5	Managerial ability, political connections, and fraudulent financial reporting in China	Wang, Z., Chen, M.-H., Chin, C.L., Zheng, Q.	Journal of Accounting and Public Policy	78	2017
6	Auditor perceptions of client narcissism as a fraud attitude risk factor	Johnson, E.N., Kuhn, J.R., Apostolou, B.A., Hassell, J.M.	Auditing	70	2013
7	Who cooks the books in China, and does it pay? Evidence from private, high-technology firms	Stuart, T., Wang, Y.	Strategic Management Journal	58	2016
8	Audit delay and its implication for fraudulent financial reporting: A study of companies listed in the Indonesian Stock Exchange	Suryanto, T.	European Research Studies Journal,	45	2016
9	Chief financial officer demographic characteristics and fraudulent financial reporting in China	Sun, J., Kent, P., Qi, B., Wang, J.	Accounting and Finance	43	2019
10	Predicting fraudulent financial reporting using artificial neural network	Omar, N., Johari, Z.A., Smith, M.	Journal of Financial Crime	39	2017

Tabel 1. Top 10 Artikel Dengan Sitasi tertinggi

C. Klasifikasi Berdasarkan Analisis Tren Tema Fraudulent Financial Reporting

Analisis tren tema yang terkait dengan *fraudulent financial reporting* dilakukan dengan menggunakan aplikasi VOSviewer. Hasil analisis tren menggunakan VOSviewer menghasilkan dua keluaran, yakni visualisasi jejaringan (*network visualization*) dan visualisasi kepadatan (*density visualization*). Fungsi visualisasi jejaringan adalah untuk merinci hubungan antar topik yang telah diteliti sebelumnya, sementara visualisasi kepadatan bertujuan untuk menggambarkan distribusi data secara grafis dengan menunjukkan sebaran data di sepanjang suatu sumbu atau area. Tujuan utama dari visualisasi kepadatan adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang distribusi data dan mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin tersembunyi di dalamnya.

Pada gambar 2 dibawah ini merupakan topik-topik yang di berkaitan dengan *fraudulent financial reporting* yang dikelompokkan menjadi beberapa kluster warna sesuai dengan fokus topik pembahasan.

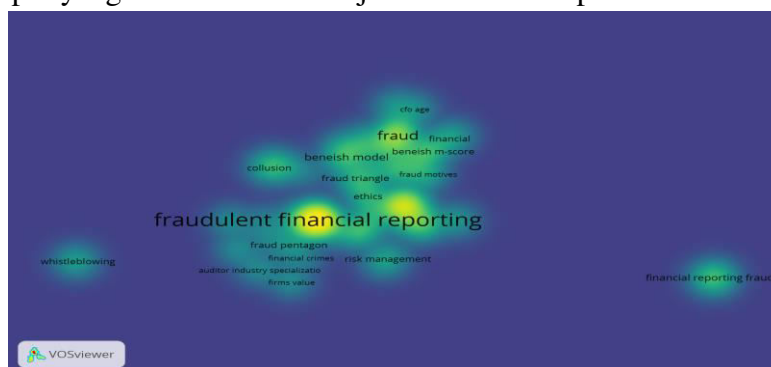


Gambar 2. Network Visualization Fraudulent Financial Reporting

Gambar di atas menunjukkan bahwa berdasarkan gambar *network visualization* diketahui terdapat 315 tema dari 102 publikasi yang telah diidentifikasi berhubungan dengan tema penelitian *fraudulent financial reporting*. Berdasarkan visualisasi melalui VOSviewer membentuk tujuh kluster warna. Kluster 1 berwarna kuning, terdiri dari topik fraud motives, crime, political connections, dan lain sebagainya. Kluster 2 berwarna orange, terdiri dari topik collusion, audit delay, rationalization, dan lain sebagainya. Kluster 3 berwarna merah, terdiri dari topik beneish model, earning management, corporate governance, dan lain sebagainya. Kluster 4 berwarna coklat, terdiri dari topik fraudulent financial reporting, dan auditor industry. Kluster 5 berwarna biru muda, terdiri dari topik fraud, economic crime, cfo age, dan lain sebagainya. Kluster 6 berwarna biru tua, terdiri dari topik financial, accounting scandals, risk management, dan lainnya. Kluster 7 berwarna hijau, terdiri dari topik boards of director, ethics, fraud prevention, dan lainnya.

D. Topik Dominan Dalam Perkembangan Penelitian *Fraudulent Financial Reporting*

Topik penelitian yang berkaitan dengan *fraudulent financial reporting* sebanyak 102 publikasi terindeks scopus yang berasal dari penelitian-penelitian terdahulu. Topik *fraudulent financial reporting* dapat dilihat melalui output *density visualization* untuk mengetahui topik yang dominan dan dikaji berdasarkan kepadatan warna.



Gambar 3. Density Visualization Fraudulent Financial reporting

Untuk mengetahui tema dominan yang berkaitan dengan topik *fraudulent financial reporting* bisa dijelaskan melalui output *density visualization* dan bisa dilihat

berdasarkan kepadatan warna yang dimiliki. Berdasarkan analisis *density visualization* pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa terdapat satu topik utama yang memiliki warna kuning terang yaitu *fraudulent financial reporting*. Warna kuning dalam analisis *density visualization* menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan topik yang sering diteliti. Namun untuk warna hijau lebih mendominasi sehingga memperlihatkan bahwa topik-topik tersebut masih jarang diteliti.

IV. KESIMPULAN

Analisis bibliometrik merupakan pendekatan ilmiah yang bermanfaat bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan retrospektif dalam suatu bidang penelitian yang luas dan kaya. Metodologi bibliometrik semakin populer belakangan ini berkat ketersediaan perangkat lunak dan basis data bibliometrik yang memudahkan perolehan serta evaluasi volume besar data ilmiah. Peneliti menggunakan data yang berasal dari publikasi internasional yang terdapat dalam web Scopus. Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian menggunakan kata kunci "*fraudulent financial reporting*". Hasil pencarian dengan kata kunci tersebut menghasilkan total 238 publikasi. Setelah itu, peneliti melakukan estimasi selama satu dekade (2013-2023) dan mendapatkan sejumlah 142 publikasi. Selanjutnya, penulis menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan *subject area Bussiness, Management and Accounting dan Economics, Econometrics and Finance*, yang menghasilkan total 117 publikasi. Tahap berikutnya melibatkan penerapan kriteria terkait jenis publikasi, yaitu artikel dalam bahasa Inggris, yang menghasilkan total 102 publikasi.

Dari hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa selama satu dekade dari tahun 2013 hingga 2023, penelitian mengenai topik *fraudulent financial reporting* yang terindeks di Scopus mengalami perkembangan. Puncak penelitian tercatat pada tahun 2022, mencapai 17 publikasi dari total 102 publikasi. Jurnal yang paling banyak dikutip adalah *Journal of Accounting and Economics*, dengan jumlah kutipan sebanyak 148. Temuan ini menunjukkan bahwa topik penelitian mengenai *fraudulent financial reporting* tetap menjadi fokus utama dalam penelitian.

Penulis merekomendasikan penambahan kata kunci pada penelitian berikutnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mencari dan menganalisis lebih banyak artikel terkait *fraudulent financial reporting* dari jurnal-jurnal lain guna mendapatkan sampel yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Beatty, A., Liao, S., & Yu, J. J. (2013). The spillover effect of fraudulent financial reporting on peer firms' investments. *Journal of Accounting and Economics*, 55(2-3), 183-205.
- Christian, N., Yenanda, K., & Evelyn, V. (2023). Analisa Perbandingan Profil Korban Fraud di Berbagai Wilayah Pasca Pandemi Covid-19. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 144–156. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1.1151>
- Hasnan, S., Rahman, R. A., & Mahenthiran, S. (2013). Management motive, weak governance, earnings management, and fraudulent financial reporting: Malaysian evidence. *Journal of International Accounting Research*, 12(1), 1-27.
- Herawati, N., & Bandi, B. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi

- Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 103–120. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Johnson, E. N., Kuhn, J. R., Apostolou, B. A., & Hassell, J. M. (2013). Auditor perceptions of client narcissism as a fraud attitude risk factor. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(1), 203-219.
- Omar, N., Johari, Z. A., & Smith, M. (2017). Predicting fraudulent financial reporting using artificial neural network. *Journal of Financial Crime*, 24(2), 362-387.
- Prisilia, F. (2022). Analisis pengaruh fraud triangle dalam mendeteksi fraudulent financial statement dengan kapabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia. 7(2), 290–299.
- Santia, T. (2021). Awas, Kecurangan di Industri Keuangan Naik Selama Pandemi Covid-19. Diambil 28 November 2023, dari IIPUTAN 6 website: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4663751/awas-kecurangan-di-industri-keuangan-naik-selama-pandemi-covid-19>
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar, Z. (2023). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *MDP Student Conference*, 2(2), 36–45. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3957>
- Soltani, B. (2014). The anatomy of corporate fraud: A comparative analysis of high profile American and European corporate scandals. *Journal of business ethics*, 120, 251-274
- Stuart, T., & Wang, Y. (2016). Who cooks the books in China, and does it pay? Evidence from private, high-technology firms. *Strategic Management Journal*, 37(13), 2658-2676
- Sun, J., Kent, P., Qi, B., & Wang, J. (2019). Chief financial officer demographic characteristics and fraudulent financial reporting in China. *Accounting & Finance*, 59(4), 2705-2734
- Suryanto, T. (2016). Audit delay and its implication for fraudulent financial reporting: a study of companies listed in the Indonesian stock exchange
- Trompeter, G. M., Carpenter, T. D., Desai, N., Jones, K. L., & Riley, R. A. (2013). A synthesis of fraud-related research. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 287-321
- Tuanakotta, Theodorus M. (2007). *Akuntansi forensik dan audit investigatif*. JAKARTA : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Utami, S. B., & Karlina, N. (2022). Analisis Bibliometrik: Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Mengenai Koordinasi Program Menggunakan Vosviewer. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i1.8599>
- Wang, Z., Chen, M. H., Chin, C. L., & Zheng, Q. (2017). Managerial ability, political connections, and fraudulent financial reporting in China. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(2), 141-162